

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejatinya setiap manusia membutuhkan sebuah pengakuan tentang keberadaannya sebagai manusia. Seseorang memerlukan pengakuan dirinya baik oleh pribadi maupun oleh orang lain. Pada saat orang itu merasa tidak dianggap oleh orang lain, ia akan merasa bahwa dirinya tidak berguna bagi yang lainnya. Dalam pengakuan tersebut, banyak orang yang melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pencarian jati diri. Jati diri yang berarti memiliki gambaran diri yang jelas meliputi sejumlah tujuan yang ingin dicapai, nilai, dan kepercayaan yang dipilih oleh seseorang tersebut. Komitmen tersebut meningkat sepanjang waktu tujuan, nilai, dan kepercayaan yang ingin dicapai dinilai penting untuk memberikan arah, tujuan dan makna pada hidup.

Pencarian jati diri biasanya dilakukan oleh setiap orang, terutama pada fase remaja. Fase remaja merupakan fase dimana seorang anak sedang mencari jati dirinya. Seperti yang dinyatakan oleh Erikson dalam (Alwisol, 2009: 98):

Bahwa pada fase remaja dalam kisaran usia 12-20 tahun ini merupakan fase yang memerlukan pembinaan dan penanaman jati diri, sebagai proses untuk menumbuhkan sikap yang positif serta produktif dalam menjalani kehidupan dan juga menumbuhkan nilai persepsi yang baik. Fase ini juga biasa disebut dengan adolesen yang merupakan fase adaptif dari perkembangan kepribadian, fase mencoba-coba.

Jati diri sendiri merupakan suatu pengetahuan tentang siapa diri kita sebenarnya. Proses pencarian jati diri ini dapat diperoleh dengan berbagai cara,

seperti timbulnya rasa keingintahuan yang lebih, mencoba pengalaman-pengalaman yang baru, mengumpulkan informasi baru, dan sampai pada akhirnya pada pembentukan karakter. Selama pada fase ini di usia 12-20 tahun merupakan fase yang sulit dalam pencarian jati diri karena banyak masalah yang timbul, diantaranya pergaulan, lingkungan sosialnya, lingkungan keluarga dan lain sebagainya. Ketika jati diri itu diacara maka akan berhubungan dengan identitas.

Pada masa ini, banyak orang yang mengalami krisis jati diri (*quarter life crisis*) yang banyak dipertanyakan oleh banyak orang bagaimana seharusnya yang dilakukan untuk hidupnya. Seseorang tidak tahu harus bersikap dan berbuat apa di tengah kehidupannya pada masa ini. Krisis jati diri ini juga seringkali disebabkan oleh anggapan tentang hidup yang mereka jalani sekarang tidak sesuai dengan keinginan mereka yang sebenarnya. Kurangnya pengetahuan dan keterbatasan juga menjadi salah satu penyebab terjadinya krisis jati diri yang tidak bisa dihindari. Maka dari itu, banyak orang yang tidak menemukan jati dirinya sendiri, sehingga hal itu membuatnya sulit untuk menentukan sesuatu yang baik dan buruk untuk dilakukan dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Salah satu novel yang menggambarkan tentang proses pencarian jati diri yakin novel *The Alchemist* karya Paulo Coelho. Novel ini merupakan salah satu karya Paulo Coelho yang paling terkenal diantara karyanya yang lain seperti dan terjual dalam jumlah yang sangat besar.

Hal yang menarik dalam novel *The Alchemist* karya Paulo Coelho, yaitu novel ini mampu memotivasi pembaca untuk yakin pada dirinya sendiri,

mimpi/cita-citanya, berusaha memperjuangkan sesuatu yang benar-benar diinginkan, teguh pendirian, dan percaya pada sebuah takdir yang sudah ditentukan. Seperti contoh data yang terdapat dalam novel *The Alchemist*:

*"Don't give in to your fears," said the alchemist, in a strangely gentle voice. "If you do, you won't be able to talk to your heart."
"But I have no idea how to turn myself into the wind."
"If a person is living out his destiny, he knows everything he needs to know. There is only one thing that makes a dream impossible to achieve: the fear of failure." (Coelho, 2002: 148-149)*

Data tersebut menjelaskan tentang motivasi untuk pembaca agar tidak merasa takut gagal untuk melangkah dan berbuat hal yang belum pernah dilakukan sebelumnya.

Novel ini juga menceritakan perjalanan seorang penggembala domba yang ingin membuktikan mimpinya tentang harta karun yang ia dapatkan di piramida. Mimpi tersebut terus berulang setiap hari, sehingga ia pun memulai perjalanan untuk membuktikan mimpinya tersebut. Akan tetapi, sebuah perjalanan yang semula bertujuan untuk mencari harta karun berubah menjadi penemuan harta yang ada dalam dirinya. Adapun judul pada penelitian ini yaitu, Pencarian Jati Diri Tokoh Santiago dalam Novel *The Alchemist* Karya Paulo Coelho. Dengan adanya penelitian ini, penulis beranggapan bahwa informasi mengenai pencarian jati diri yang dialami tokoh dalam novel tersebut dapat tersampaikan dengan jelas kepada pembaca.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana proses pencarian jati diri berdasarkan teori alur pada tokoh Santiago dalam novel *The Alchemist* karya Paulo Coelho?
- 2) Bagaimana pesan moral yang terkandung dalam novel *The Alchemist* karya Paulo Coelho?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Mendeskripsikan proses pencarian jati diri berdasarkan teori alur pada tokoh Santiago dalam novel *The Alchemist* karya Paulo Coelho.
- 2) Mendeskripsikan pesan moral yang terkandung dalam novel *The Alchemist* karya Paulo Coelho.

1.4 Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini, peneliti sangat megarapkan bahwa penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa sastra maupun untuk umum. Adapun manfaat dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Manfaat Teoretis : Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan sastra terutama dalam pengkajian novel dan menjadi referensi penelitian selanjutnya. Dengan adanya penelitian ini, peneliti juga berharap bahwa pembaca dapat mengetahui pelajaran hidup yang ada dalam karya sastra yang diteliti.
- 2) Manfaat Praktis : peneliti berharap bahwa penelitian ini bisa menjadi gambaran atau pembelajaran dari setiap proses pencarian jati diri yang

dialami tokoh, sehingga memberikan pembelajaran bagi kehidupan sehari-hari para pembaca. Tidak hanya itu, peneliti juga berharap bahwa penelitian ini juga dapat memberikan pesan moral yang dimiliki tokoh dalam novel karya sastra yang diteliti dan mengetahui ke-Esaan Allah swt.

1.5 Krtitik Sastra

Paulo Coelho sang penulis novel *The Alchemist* menuangkan ide ceritanya kedalam novel yang mampu menarik minat para pembaca sehingga membuat novel ini menjadi karyanya yang paling terkenal diantara karyanya yang lain dan terjual dalam jumlah besar. Banyak para pembaca memberikan pendapatnya mengenai novel tersebut, diantaranya sebagai berikut :

1) Kikita, September 2008

Reading this book always sets me back on the right path towards achieving the dreams I have put on hold. We always try to do what everyone expects of us like pursuing a career that you hate just because that is what everyone does. Recognizing my personal legend, being able to talk to the trees, sky, ants, the core of the earth, the air particles, and to my heart, feeling a deeper spiritual connection with everything/everyone that is around me, feeling God inside me, and not being afraid of failing or facing challenges are just some of the few things this book has given me. (www.goodreads.com, diakses 10 November 2019)

Lamski Kikita menyukai buku ini karena buku ini mengingatkannya tentang mimpinya yang telah ia tahan sebelumnya dan ia pun memutuskan untuk melanjutkan mimpinya tersebut. Ia pun mengatakan tidak takut akan kegagalan atau menghadapi tantangan hanyalah sebagian dari beberapa hal yang di berikan buku ini kepadanya.

2) Rebecca, Desember 2008

I can see why it has lasting appeal; it's both comforting and inspiring. The story of Santiago, the shepherd boy who goes in search of his Personal Legend, reads like a fairy tale, a quest story with magical elements but many, many layers of wisdom. I'm a sucker for that kind of book. (www.goodreads.com, diakses 10 November 2019)

Rebecca menyatakan bahwa ia menyukai buku ini, karena buku ini menghibur dan menginspirasi. Dia juga mengungkapkan bahwa buku ini memiliki cerita dengan unsur magis tetapi mengandung lebih banyak kebijaksanaan.

3) Amit, June 2008

“There are too many things one can learn from The Alchemist. Its all about following your dream and about taking the risk of following your dreams, which is actually so difficult to do and there are very few people in this world who actually do, I mean risk it all, just to follow your heart and your dream. Beauty is, the author is so right in saying that when u decide to follow your dreams the entire universe conspires in your favour which he called as the beginners luck and we all have been witness to this beginners luck at one or other point in our lives, ...”
(www.goodreads.com, diakses 11 November 2019)

Amit mengatakan bahwa novel ini banyak memiliki hal yang harus dipelajari, dimana semua hal tersebut tentang mengikuti impian kita dan akan ada resiko yang kita dapatkan ketika kita mengikuti impian tersebut. Ia juga mengatakan bahwa novel ini memiliki keindahan dimana penulis benar ketika mengatakan bahwa kita memutuskan untuk mengikuti impian, seluruh alam semesta akan berkonspirasi untuk kebaikan kita. Tidak hanya itu ia juga menyatakan dalam perjalanan mewujudkan impian kita ada tahap dimana kita akan menyerah dan

meninggalkan semua impian tersebut, juga merupakan ujian ketika kita akan dekan dengan impian kita.